

Kualitas Air Selokan Mataram untuk Baku Mutu Air Minum, Air Budidaya Perikanan, dan Air Irigasi Pertanian dari Hulu ke Hilir pada Musim Hujan

Oleh: Anjani Krisna Dewi

Dibimbing oleh: Miseri Roeslan Afany dan R. Agus Widodo

ABSTRAK

Selokan Mataram menghubungkan Sungai Progo dengan Sungai Opak dengan panjang 31,2 km, namun peningkatan penduduk di sekitar Selokan Mataram menyebabkan penurunan kualitas air. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas air dan status mutu air Selokan Mataram. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga bulan Februari pada musim hujan dengan penentuan lokasi menggunakan metode *survey* dan titik sampel ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel air diambil secara *integrated sampling* dari dua lokasi yang berbeda dengan volume yang sama. Hasil penelitian menunjukkan pada titik sampel 1 yang berada di hulu saluran dapat dikategorikan dalam kelas IV dengan peruntukan air untuk pertanian dengan perhitungan indeks pencemaran diperoleh nilai sebesar 16,239 termasuk tercemar berat, pada titik 2 yang mewakili area pertanian dikategorikan pada kelas IV dengan nilai indeks pencemaran sebesar 14,889 termasuk tercemar berat, pada titik 3 yang mewakili area pertanian dan pemukiman dapat dikategorikan dalam kelas IV dengan hasil perhitungan indeks pencemaran sebesar 12,729 termasuk tercemar berat, serta pada titik 4 sebagai titik yang mewakili keseluruhan area dapat dikategorikan dalam kelas IV dengan hasil perhitungan indeks pencemaran sebesar 12,767 termasuk tercemar berat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Selokan Mataram secara langsung terpengaruh oleh aktivitas penduduk di sekitar saluran, baik dari kegiatan pertanian maupun kegiatan rumah tangga yang banyak menghasilkan limbah organik dan anorganik.

Kata Kunci: *kualitas air, pencemaran, Selokan Mataram*